

ANALISIS KINERJA PROYEK DENGAN METODE (EVM) (Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan SDN 5 Batuan, Sukawati Gianyar)

I Gede Arga Parwata¹, I Gede Ngurah Sunatha², I Gusti Agung Ayu Istri Lestari³

¹Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

²Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

³Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan SDN 5 Batuan, Sukawati Gianyar Sumber dananya adalah dari APBD kabupaten Gianyar, serta waktu pelaksanaannya 118 (Seratus delapan belas hari) hari kalender. Dalam pelaksanaannya realisasi pekerjaan tidak sesuai dengan yang direncanakan. Hal tersebut dilihat dari Time Schedule realisasi proyek tersebut pada minggu ke-4 sampai minggu ke-8 terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara rencana pelaksanaan awal dengan realisasi yang sudah diselesaikan. Pada pekerjaan ini juga CCO (change contract order) maka dari itu dilakukan penelitian untuk mengevaluasi tingkat kinerja proyek digunakan metode EVM (*Earned Value Management*).

Metode EVM (*Earned Value Mnagement*) adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja kontraktor dilihat dari segi biaya dan waktu. Metode ini memberikan informasi mengenai indikator *Earned Value*, Indeks Kinerja Biaya (*Cost Performed Index*), Indeks Kinerja Waktu (*Schedule Performed indexs*), Varian Biaya (*Cost Varians*) dan Varian Waktu (*Schedule Varians*) proyek pada suatu periode pelaporan. Pada proyek ini akan di tinjau dari minggu ke – 1 sampai dengan minggu ke – 8

Selama pelaksanaan proyek dari analisa kinerja biaya dan waktu yang didapat SV (*Schedule Varians*) pada minggu ke – 1 sampai dengan minggu ke – 4 dengan nilai positif menunjukkan pelaksanaan proyek lebih cepat dari yang direncanakan dan pada minggu ke – 5 sampai dengan minggu ke – 8 dengan nila negatif menunjukkan pelaksanaan proyek mengalami keterlambatan karna adanya CCO pada minngu ke 4, CV (*Cost Varians*) pada minggu ke – 1 Sampai dengan minggu ke – 8 dengan nilai negatif menunjukkan biaya proyek melebihi anggaran karena progres pelaksanaan proyek mengalami kemajuan, CPI (*Cost Performed Index*) pada minggu ke – 1 sampai dengan ke – 8 dengan nilai lebih kecil dari <1 menunjukkan kinerja biaya proyek melebihi anggaran, SPI (*Shedule Performed Index*) pada minggu ke – 1 sampai dengan minggu ke – 4 dengan nila >1 menunjukkan kinerja waktu proyek lebih cepat dari perencanaan sedangkan pada minggu ke – 5 sampai dengan minggu ke – 8 dengan nilai < 1 sehinningga perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut pada pelaksanaan proyek terhadap waktu perencanaan.

Kata kunci : *Kinerja Proyek, biaya, waktu, EVM*